

# SOSIALISASI LITERASI DIGITAL SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KEJAHATAN SIBER PADA MASYARAKAT DESA LAMSIDAYA KABUPATEN ACEH BESAR

Mahdinur \*<sup>1</sup>  
Siti Rahma <sup>2</sup>  
Dede Suhendar <sup>3</sup>  
Fazzan <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Abulyatama  
\*e-mail: [mahdinur68@yahoo.co.id](mailto:mahdinur68@yahoo.co.id)

## Abstrak

*Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, terbatas maksimal 200 kata dan satu paragraf. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Kemudahan akses internet dan penggunaan perangkat digital seperti telepon pintar memberikan berbagai manfaat dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan komunikasi. Namun, perkembangan teknologi digital juga diikuti dengan meningkatnya berbagai bentuk kejahatan siber seperti penipuan daring, pencurian data pribadi, penyebaran hoaks, dan penyalahgunaan media sosial. Rendahnya tingkat literasi digital masyarakat menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan masyarakat rentan terhadap berbagai ancaman tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya literasi digital serta memberikan pemahaman mengenai cara menggunakan teknologi secara aman, bijak, dan bertanggung jawab. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat Desa Lamsidaya, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar pada bulan Februari 2026. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab dengan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan sosialisasi serta mengalami peningkatan pemahaman mengenai berbagai bentuk kejahatan digital dan langkah-langkah pencegahannya. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga keamanan data pribadi serta menggunakan media digital secara lebih bijak. Program sosialisasi literasi digital diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun masyarakat yang lebih cerdas dan aman dalam memanfaatkan teknologi digital.*

**Kata kunci:** Literasi digital, Keamanan siber, Pengabdian masyarakat, Cybercrime, Edukasi digital

## Abstract

*The development of information and communication technology has significantly transformed various aspects of society. Easy access to the internet and the widespread use of digital devices such as smartphones provide substantial benefits in education, economy, and communication; however, they are also accompanied by the rise of cybercrimes, including online fraud, personal data theft, misinformation, and misuse of social media. Low levels of digital literacy make communities more vulnerable to these threats. This community service activity aims to enhance public knowledge and awareness of digital literacy and promote safe, wise, and responsible use of technology. The program was conducted through socialization and educational outreach for the community of Lamsidaya Village, Darul Imarah District, Aceh Besar Regency in February 2026 using lectures, interactive discussions, and question-and-answer sessions. The results indicate increased public understanding of digital crimes and preventive measures, as well as greater awareness in protecting personal data and using digital media responsibly.*

**Keywords:** Digital literacy, Cybersecurity, Community service, Cybercrime, Digital education

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam kehidupan masyarakat. Internet dan perangkat digital kini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, pemerintahan, maupun kehidupan sosial. Kemudahan dalam mengakses informasi serta berkomunikasi melalui teknologi digital memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat, seperti mempercepat penyebaran informasi, meningkatkan efisiensi

kerja, serta membuka peluang ekonomi baru berbasis digital. Dalam konteks masyarakat modern, teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi infrastruktur penting dalam berbagai aktivitas sosial dan ekonomi.

Meningkatnya penggunaan teknologi digital juga sejalan dengan peningkatan jumlah pengguna internet di Indonesia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat semakin bergantung pada teknologi digital dalam berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari. Namun demikian, peningkatan penggunaan teknologi digital juga diikuti dengan munculnya berbagai risiko baru, terutama berkaitan dengan keamanan siber dan kejahatan digital. Kejahatan siber atau *cybercrime* semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang memungkinkan pelaku kejahatan memanfaatkan sistem digital untuk melakukan tindakan kriminal secara lebih kompleks dan sulit dideteksi (Maudy, 2025).

Dalam praktiknya, kejahatan digital dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti penipuan daring, *phishing*, pencurian data pribadi, peretasan akun media sosial, penyebaran informasi palsu, serta penyalahgunaan platform digital untuk tujuan yang merugikan masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat perlu memiliki kemampuan literasi digital yang memadai agar dapat menggunakan teknologi secara aman dan bertanggung jawab. Literasi digital menjadi keterampilan penting dalam menghadapi perkembangan teknologi serta melindungi masyarakat dari berbagai ancaman digital yang semakin kompleks (Nisa et al., 2025). Selain itu, literasi keamanan digital juga menjadi faktor penting dalam menghadapi berbagai bentuk serangan siber yang semakin berkembang, termasuk teknik manipulasi sosial dan penipuan digital yang menargetkan pengguna internet (Effendy & Oktiani, 2024).

Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan kognitif dan sosial dalam memahami informasi digital, mengevaluasi sumber informasi, serta menggunakan teknologi secara etis dan bertanggung jawab. Penelitian yang dilakukan oleh Afrina, Zulaikha, dan Jumila menunjukkan bahwa rendahnya literasi digital masih menjadi salah satu tantangan utama dalam masyarakat Indonesia, terutama dalam memahami dan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal (Afrina et al., 2024). Rendahnya literasi digital ini dapat menyebabkan masyarakat lebih rentan terhadap berbagai bentuk kejahatan siber dan penyalahgunaan teknologi digital. Oleh karena itu, peningkatan literasi keamanan digital perlu dilakukan secara sistematis agar masyarakat mampu memahami risiko penggunaan teknologi serta memiliki kemampuan dalam melindungi data dan informasi pribadi di ruang digital (Syafuddin et al., 2023).

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa literasi digital memiliki hubungan yang erat dengan perilaku keamanan siber pengguna internet. Individu yang memiliki tingkat literasi digital yang tinggi cenderung memiliki kesadaran yang lebih baik terhadap keamanan data pribadi serta lebih berhati-hati dalam menggunakan teknologi digital (Oktapiyadi et al., 2024). Oleh karena itu, peningkatan literasi digital menjadi salah satu langkah strategis dalam upaya memperkuat ketahanan masyarakat terhadap berbagai ancaman digital.

Di Indonesia, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat melalui berbagai program edukasi dan pelatihan. Program literasi digital yang dilaksanakan secara sistematis dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memahami etika digital, keamanan digital, serta kecakapan digital dalam memanfaatkan teknologi secara produktif (Romadhonia et al., 2024). Selain itu, kegiatan edukasi literasi digital yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya keamanan digital serta perlindungan data pribadi (Rifa'i et al., 2022).

Kegiatan sosialisasi dan edukasi literasi digital juga menjadi salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini masyarakat dapat memperoleh pemahaman mengenai berbagai bentuk kejahatan digital serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan dalam penggunaan teknologi digital. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program sosialisasi literasi digital mampu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai risiko keamanan digital serta membantu masyarakat mengembangkan kebiasaan penggunaan teknologi yang lebih aman dan bertanggung

jawab (Giap et al., 2024). Pendampingan literasi digital yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat juga terbukti mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai keamanan digital serta membantu masyarakat mengurangi risiko menjadi korban kejahatan siber (Syafiih et al., 2024).

Selain itu, literasi digital juga memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mencegah terjadinya kejahatan siber. Masyarakat yang memiliki pemahaman yang baik mengenai keamanan digital cenderung lebih aktif dalam melindungi diri dari berbagai ancaman digital serta lebih berhati-hati dalam menggunakan teknologi informasi (Al-Ulamai et al., 2025). Oleh karena itu, peningkatan literasi digital tidak hanya berfungsi sebagai upaya peningkatan kemampuan teknologi masyarakat, tetapi juga sebagai langkah preventif dalam mengurangi risiko kejahatan digital di masyarakat.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi digital masyarakat melalui berbagai kegiatan edukasi dan sosialisasi. Program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis literasi digital dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan teknologi secara aman dan bertanggung jawab. Kegiatan sosialisasi literasi digital juga dapat membantu masyarakat mengenali berbagai bentuk ancaman digital serta meningkatkan kemampuan mereka dalam melindungi data pribadi dan informasi penting.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi literasi digital dan teknologi informasi dilaksanakan di Desa Lamsidaya, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai literasi digital serta memberikan edukasi mengenai berbagai bentuk kejahatan siber dan langkah-langkah pencegahannya. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan teknologi digital secara lebih bijak, aman, dan bertanggung jawab sehingga risiko kejahatan digital di masyarakat dapat diminimalkan.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Lamsidaya yang berada di Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar. Desa ini merupakan salah satu wilayah yang memiliki jumlah penduduk sekitar 250 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sekitar 50 KK. Sebagian besar masyarakat di desa ini bekerja sebagai petani serta pegawai negeri sipil. Penggunaan perangkat digital seperti telepon pintar sudah cukup umum digunakan oleh masyarakat sebagai sarana komunikasi dan memperoleh informasi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2026 dengan melibatkan masyarakat desa sebagai peserta kegiatan. Sasaran utama kegiatan ini adalah masyarakat umum yang terdiri dari orang tua, remaja, serta pengguna internet di Desa Lamsidaya.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat. Metode ini dipilih karena dinilai efektif dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai konsep literasi digital serta berbagai ancaman yang dapat terjadi di dunia digital.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan, serta tahap evaluasi kegiatan.

Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah desa serta mahasiswa yang terlibat dalam program KKN untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan, lokasi kegiatan, serta kebutuhan teknis yang diperlukan dalam kegiatan sosialisasi.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk penyampaian materi mengenai literasi digital dan keamanan siber kepada masyarakat. Materi disampaikan menggunakan media presentasi dengan bantuan perangkat infokus agar peserta dapat memahami materi yang disampaikan dengan lebih mudah. Selain itu, kegiatan juga dilengkapi dengan sesi diskusi dan tanya jawab agar peserta dapat menyampaikan berbagai pertanyaan atau pengalaman yang berkaitan dengan penggunaan teknologi digital.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan yang dilakukan melalui pengamatan terhadap partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung serta melalui diskusi langsung dengan peserta mengenai pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi



**Gambar 1.** Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi literasi digital dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Februari 2026 di Desa Lamsidaya. Kegiatan dimulai pada pukul 16.00 WIB dan dihadiri oleh sekitar 50 orang peserta yang terdiri dari masyarakat desa, remaja, serta aparat desa. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh moderator yang berasal dari mahasiswa peserta KKN. Selanjutnya dilakukan penyampaian materi oleh narasumber mengenai literasi digital dan keamanan siber. Materi disampaikan menggunakan media presentasi sehingga peserta dapat memahami materi secara lebih jelas. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti penjelasan materi serta dalam sesi diskusi yang dilakukan setelah penyampaian materi.

### Materi Literasi Digital



**Gambar 2.** Proses Penyampaian Materi

Materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi ini meliputi berbagai topik yang berkaitan dengan literasi digital dan keamanan siber. Salah satu materi yang disampaikan adalah mengenai berbagai jenis kejahatan digital yang sering terjadi di masyarakat. Peserta diberikan pemahaman mengenai berbagai bentuk kejahatan digital seperti penipuan online, phishing, peretasan akun media sosial, pencurian data pribadi, serta penyebaran informasi palsu. Selain itu, peserta juga diberikan penjelasan mengenai cara mengenali tanda-tanda terjadinya kejahatan digital serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencegahnya.

Materi lain yang disampaikan adalah mengenai pentingnya menjaga keamanan data pribadi dalam penggunaan teknologi digital. Peserta diberikan pemahaman mengenai risiko yang dapat terjadi apabila data pribadi disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, peserta juga diberikan edukasi mengenai etika dalam menggunakan media sosial serta pentingnya melakukan verifikasi terhadap informasi yang diterima sebelum menyebarkannya kepada orang lain.

### Dampak Kegiatan



**Gambar 3.** Pemberian Cideramata



**Gambar 4.** Ramah Tamah Diakhir Sesi

Hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Lamsidaya. Peserta kegiatan memperoleh pemahaman baru mengenai berbagai risiko yang dapat terjadi dalam penggunaan teknologi digital. Peserta juga menunjukkan peningkatan kesadaran mengenai pentingnya menjaga keamanan data pribadi serta menggunakan media sosial secara bijak. Beberapa peserta mengungkapkan bahwa sebelumnya mereka tidak mengetahui berbagai bentuk kejahatan digital yang dapat terjadi melalui internet. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berdiskusi secara langsung mengenai berbagai pengalaman yang mereka alami terkait penggunaan teknologi digital. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas pengetahuan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi literasi digital di Desa Lamsidaya telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya literasi digital serta berbagai bentuk kejahatan siber yang dapat terjadi dalam penggunaan teknologi digital. Melalui kegiatan ini masyarakat memperoleh pemahaman mengenai cara menggunakan teknologi digital secara aman dan bertanggung jawab serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melindungi data pribadi dari berbagai ancaman digital. Kegiatan sosialisasi literasi digital ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun masyarakat yang lebih cerdas dalam memanfaatkan teknologi digital serta mampu melindungi diri dari berbagai ancaman kejahatan siber.

### UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Abulyatama atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata tahun 2026. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pemerintah Desa Lamsidaya serta seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afrina, C., Zulaikha, S. R., & Jumila, J. (2024). Low digital literacy in Indonesia: Online media content analysis. *Record and Library Journal*, 10(2), 374–387. <https://doi.org/10.20473/rlj.V10-I2.2024.374-387>
- Al-Ulamai, U. A., Karnadi, R. D., Harahap, A., & Maskur, A. (2025). Tantangan Penegakan Hukum Terhadap Kejahatan Siber Pada Era Digital di Jawa Tengah. *Jurnal Serambi Hukum*, 18(02), 249–257. <https://doi.org/10.59582/sh.v18i02.1318>
- Effendy, M. Y., & Oktiani, H. (2024). Literasi digital keamanan siber pada remaja menghadapi social engineering. *Jurnal Wacana Publik*, 18(01), 35–42. <https://doi.org/10.37295/wp.v18i8.67>
- Giap, Y. C., Gunawan, M. P., Witopo, D. E., Kebaowolo, J. A., Salim, J. V., & Cahyadi, M. D. (2024). Peningkatan Literasi Digital Melalui Edukasi Keamanan Siber di Kalangan Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Igakerta*, 1(3), 6–10. <https://doi.org/10.70234/7xv09h64>
- Maudy, D. A. (2025). Transformasi Digital dan Keamanan Siber: Upaya Penanggulangan Kejahatan di Era Teknologi di Indonesia. *Judge: Jurnal Hukum*, 06(01), 341–347. <https://doi.org/10.54209/judge.v6i01.1182>
- Nisa, K., Purwono, P., Handayani, O. P., & Setiawan, S. (2025). Peningkatan Literasi Digital: Edukasi Kejahatan Siber Dan Pinjaman Online Illegal MAN 2 Cilacap. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS*, 4(2), 61–68. <https://doi.org/10.35960/pimas.v4i2.1831>
- Oktapiyadi, W., Saepudin, E., & Yanto, A. (2024). Hubungan Literasi Digital Dengan Perilaku Keamanan Siber Pada Mahasiswa Perpustakaan Dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi*, 5(2), 164–180. <https://doi.org/10.24036/ib.v5i2.464>
- Rifa'i, A., Sari, A. I. P., Fathin, N. K., & Sekarwangi, P. A. D. (2022). Keamanan Siber, Data Pribadi, Literasi Digital, Pengabdian Masyarakat, Edukasi. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 215–221. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma>
- Romadhonia, A., Nahdliyin, S. H., & Janah, M. (2024). Peran Literasi Digital Bagi Masyarakat Dalam Mengurangi Dampak Kejahatan Transaksi Elektronik Illegal. *Jurnal Hukum Ius Publicum*, 5(1), 176–201.
- Syafiih, M., Nadiyah, N., Khairi, M., Furqan, M., & Yusman, B. (2024). Pendampingan Literasi Digital untuk Mengurangi Risiko Kejahatan Siber Membentuk Masyarakat yang Lebih Aman. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 2(4), 1027–1036. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i4.456>
- Syafuddin, K., Jamalullail, J., & Rafi'i, R. (2023). Peningkatan Literasi Keamanan Digital Dan Perlindungan Data Pribadi Bagi Siswa Di SMPN 154 Jakarta. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(03), 122–133. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i03.119>